

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menggambarkan perhitungan *unit cost* dan menentukan tarif rawat inap rumah sakit dengan menggunakan pendekatan *activity-based costing* serta membandingkan perhitungan jasa rawat inap antara pendekatan *activity-based costing* dengan pendekatan konvensional (tradisional). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari lokasi penelitian ini diterapkan, yaitu Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) dengan menggunakan metode analisis deskriptif-analitik.

Data-data penelitian didapatkan dari bagian keuangan rumah sakit, instalansi rawat inap rumah sakit, bagian *laundry*, bagian pengadaan rumah sakit, instalasi pemeliharaan sarana rumah sakit, dan bagian aset rumah sakit. Data-data ini meliputi, biaya gaji perawat, biaya gaji *cooker* dan pramusaji rawat inap, biaya gaji petugas kebersihan, biaya gaji *security*, biaya gaji petugas *laundry*, biaya bahan habis pakai *laundry*, biaya bahan habis pakai pasien rawat inap, biaya konsumsi pasien, biaya penyusutan fasilitas rawat inap, biaya penyusutan gedung, biaya pemeliharaan aset, dan biaya listrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat distorsi pada penerapan tarif rumah sakit, yaitu distorsi *undercost* pada penerapan tarif kelas III, dan II. Kemudian, distorsi *overcost* pada tarif kelas I, VIP, dan VVIP.

Kata kunci : *activity-based costing*, *unit cost*, tarif rawat inap, rumah sakit